

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan jaman yang semakin maju. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Berbagai upaya dapat dilakukan antara lain melalui; penataran dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, peningkatan mutu manajemen sekolah, penambahan sumber belajar terutama buku pelajaran, penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana prasarana, peningkatan fasilitas dan pelayanan dalam dunia pendidikan, Semua hal tersebut dilakukan guna mencapai hasil yang diinginkan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 undang-undang No 20 tahun 2003). Dalam hal ini pendidikan mendapatkan perhatian sungguh sungguh dari Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah republik Indonesia berupaya meningkatkan mutu pendidikan, melakukan pembangunan dan pembaruan di bidang pendidikan. Pembangunan tersebut meliputi pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan yang sesuai dengan undang-undang serta pembaruan dalam proses belajar mengajar, meningkatkan kualitas tenaga pendidikan antara lain guru dan dosen.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-spiritual-sosial). Dan pembiasaan pola

hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam pembelajaran penjasorkes perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu terjadi dan guru dituntut untuk mengetahui keterampilan dan sikap profesional dalam pembelajaran siswa, dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya, apabila dalam proses pembelajarannya baik maka pencapaian hasil yang diinginkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran.

Guru adalah professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UU.RI No 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 tentang guru dan dosen). Berdasarkan undang-undang di atas tugas seorang guru sangat sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan Negara Republik Indonesia. Keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya dapat terlihat dan dirasakan banyak orang.

Dalam kurikulum kurtilas pendidikan guru sangat berperan dalam mengembangkan materi standar dan membentuk kompetensi peserta didik. Sehubungan dengan itu, guru dituntut untuk kreatif, professional dan menyenangkan. Guru harus kreatif memilih dan mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik guru harus professional dalam membentuk karakteristik masing-masing guru juga harus menyenangkan bagi peserta didik maupun dirinya sendiri. Artinya belajar dan pembelajaran harus menjadi makanan pokok sehari-hari, agar dapat membentuk dan membangkitkan semangat belajar peserta didik dan tidak membosankan saat guru menyampaikan pelajaran, sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan baik.

Kreativitas guru merupakan suatu tuntutan yang harus dapat diterima oleh seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya di tengah pesatnya

perkembangan iptek. Guru yang tidak atau kurang kreatif akan ditinggal oleh siswa, kreatifitas guru akan membantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga mereka tertantang, menarik dan tidak jenuh. Kreatifitas guru yang baik menyebabkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Kreatifitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

Apabila dalam pembelajaran siswa antusias dalam mengikuti materi pembelajaran dengan baik, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah dicapai. salah satu cara supaya proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, alat peraga dan sebagainya. Seorang guru harus menguasai media, alat peraga selain metode maupun model, karena peran media ataupun alat peraga sangatlah penting. Dengan menggunakan media pembelajaran secara baik, siswa lebih mudah menerima materi yang disajikan. Oleh sebab itu dalam belajar dan pembelajaran diperlukan media sebagai alat bantu dalam membangun komunikasi antara guru dan siswa.

Berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan, faktanya di lapangan bahwa seluruh dunia mengalami pandemi virus COVID-19 termasuk di Negara Indonesia yang menyebar diawal tahun 2020 mengharuskan seluruh aktivitas belajar mengajar dunia pendidikan dipindahkan dengan belajar di rumah hal tersebut dimaksudkan guna memutus rantai penyebaran virus, tentu hal ini sangat berpengaruh pada hasil pendidikan anak dan seluruh guru/tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam mengajar termasuk aktivitas belajar mengajar guru pendidikan jasmani yang sangat jelas memiliki masalah yang sangat fundamental dikarenakan sebageian besar aktivitas pendidikan dilakukan dengan cara praktik dilapangan. Permasalahan ini merupakan kajian seluruh akademisi dan sekaligus tantangan bagi guru untuk bagaimana ditengah pandemic ini mampu melaksanakan pembelajaran jasmani secara efektif dan efisien dan tentunya tetap menerapkan protokol kesehatan penyebaran virus Covid-19.

Pada masa pandemi virus Covid-19 ini, sesuai edaran dari pemerintah republik Indonesia yang mengharuskan pembelajaran berlangsung dari rumah untuk memastikan keselamatan peserta didik dan guru. Guru diharuskan melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) guna memastikan pembelajaran tetap terlaksana. Guna terlaksana pembelajaran secara daring mau tidak mau guru harus kreatif dan harus meningkatkan kompetensinya agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Salah satu wilayah yang terdampak pandemi ini yaitu di Kab. Bogor dimana mulai dari maret 2020 sampai dengan sekarang sekolah tetap diliburkan baik itu tingkat SD, SMP, SMA/SMK/MA. Dampak itu pula yang dirasakan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mathaul Huda Parung Panjang. MTS Mathaul Huda Parung Panjang melakukan kegiatan belajar mengajar secara Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan) mengikuti intruksi pemerintah Republik Indonesia untuk membantu memutus mata rantai virus *COVID-19*. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan mampu menerapkan media pembelajaran secara tepat agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan realita di lapangan tentu ini sangat menjadi perhatian penting. Atas dasar itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KRATIFITAS GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, berikut beberapa identifikasi permasalahan, diantaranya yaitu:

I am Sorry !!!!!

1. Pada masa pandemic Covid-19, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani mengalami kesulitan dikarenakan mata pelajaran pendidikan jasmani sebagian besar dilakukan praktek dilapangan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani dibutuhkannya kreatifitas guru dalam menunjang proses belajar mengajar pada masa pandemic Covid-19.
3. Penerapan media pembelajaran secara tepat berperan penting terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemic Covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan indentifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh kreatifitas dan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathaul Huda Parung Panjang Kabupaten Bogor pada pandemi Covid-19.

Kreatifitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

Sedangkan yang dimaksud media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, alat peraga dan sebagainya. Sedangkan siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathaul Huda Parung Panjang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah terdapat pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh kreatifitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19?

E. Tujuan masalah

Penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan tesis ini bertujuan untuk;

1. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19.
2. untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada pelajaran pendidikan jasmani pada pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah baru dalam kesiapan tatanan kehidupan baru di dunia pendidikan di masa pandemi virus Covid-19.

2. Manfaat Secara praktis

Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru penjas tingkat Madrsasah Tsanawiyah Atas baik Negeri maupun Swasta tentang pentingnya kreatifitas guru dan penerapan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Bagi Pihak Sekolah, Dapat dijadikan sebagai masukan, pedoman penerapan, dan tolak ukur kinerja tenaga pendidik sekolah dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah di masa pandemi virus Covid-19.